

Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar bagi Guru di Kabupaten Bengkulu Utara

Lina Tri Astuty Beru Sembiring¹, Asnawati², Ami Pradana³, Andi Risqun Habibie⁴,
Periska Andriani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu
¹sembiringlina07@unived.ac.id

Received: 15 Maret 2023; Revised: 3 Januari 2024; Accepted: 21 Maret 2024

Abstract

The merdeka Mengajar platform is an application built with the aim of assisting teachers in implementing the independent curriculum. This platform provides teachers with facilities that support the learning process such as reference materials for learning, teaching, and producing work. Based on the results of interviews with the BPMP of Bengkulu province, it is known that the use of Merdeka Mengajar platform among teachers in this province is still very low. Only a small number of teachers download and use this application in learning activities. Based on this findings, it is crucial to socialize, train and strengthen the use of the merdeka Mengajar Platform in the teaching and learning process, especially in the North Bengkulu Regency.

Keywords: *training; merdeka mengajar platform; north bengkulu regency*

Abstrak

Platform merdeka mengajar merupakan suatu aplikasi yang dibangun dengan tujuan untuk membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Platform ini memberikan guru fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti bahan referensi untuk belajar, mengajar, serta menghasilkan karya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BPMP Provinsi Bengkulu, diketahui bahwa tingkat pemanfaatan Platform merdeka mengajar di kalangan guru di provinsi ini masih sangat rendah. Hanya sebagian kecil guru yang mengunduh dan menggunakan aplikasi ini dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hal ini, maka diperlukan adanya sosialisasi, pelatihan dan penguatan terhadap pemanfaatan Platform merdeka mengajar dalam pembelajaran terutama di daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

Kata Kunci: *pelatihan; platform merdeka mengajar; kabupaten Bengkulu utara*

A. PENDAHULUAN

Hadirnya kurikulum merdeka di Indonesia dilatar belakangi oleh munculnya pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh sangat besar terhadap dunia pendidikan. Kurikulum ini kemudian dirancang dengan tujuan untuk memfasilitasi berbagai kondisi baru yang muncul selama dan setelah terjadinya pandemi. Beberapa spesifikasi muncul di dalamnya seperti, dasar pembelajaran yang diarahkan pada

pembelajaran berbasis proyek, adanya fokus pada pembangunan *softskills* siswa, materi-materi diarahkan pada hal mendasar seperti literasi dan numerasi, dan yang tidak kalah pentingnya adalah adanya keleluasaan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran terdiferensiasi (Kemendikbud-Ristekdikti, 2022). Dengan munculnya kurikulum ini, diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Bersamaan dengan hadirnya kurikulum merdeka di tengah masyarakat, disadari bahwasanya perlu ada suatu platform edukasi yang dapat membantu masyarakat khususnya guru untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka. Berdasarkan kebutuhan ini, kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi kemudian mengembangkan suatu aplikasi yang memiliki fitur-fitur yang mendampingi guru dalam proses belajar, mengajar, dan berkarya. Aplikasi inilah yang dikenal dengan nama platform merdeka mengajar.

Platform merdeka mengajar merupakan aplikasi yang dihadirkan untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensi dan kemampuannya serta menghasilkan karya yang diharapkan dapat membantu menginspirasi guru lainnya (Marisana, et al., 2023) Selain itu platform ini juga merupakan suatu terobosan yang dihadirkan sebagai bukti tindak lanjut pemerintah dalam transformasi pendidikan berbasis digital di Indonesia. Munculnya platform ini diharapkan dapat menjadi suatu alat yang mampu mendampingi guru dalam meningkatkan performanya dibidang pembelajaran dan dalam menghasilkan suatu produk karya. Platform Merdeka Mengajar merupakan inovasi pendidikan yang sengaja dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan berkarya. Para pendidik bisa mengakses sumber rujukan, memperoleh inspirasi dan wawasan dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar (Hasmawaty, Muliati, & Bachtiar, 2023).

Sejak diluncurkannya platform ini, beragam tanggapan muncul di tengah masyarakat termasuk juga di wilayah Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BPMP Provinsi Bengkulu, diketahui bahwa platform merdeka mengajar belum dimanfaatkan secara optimal di wilayah Provinsi Bengkulu khususnya daerah Bengkulu utara. Dari data yang didapatkan, diketahui bahwa sosialisasi belum dilakukan secara maksimal. Selain itu, pihak guru pada umumnya masih kesulitan dalam memahami

dan menggunakan berbagai macam fitur yang disediakan di dalam platform tersebut.

Berdasarkan pada masalah yang dihadapi di atas, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Mempercepat Implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Bengkulu Utara. Tujuan utama dalam kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru yang ada dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara dalam mengoptimalkan pemanfaatan Platform merdeka mengajar.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui pendampingan dan pelatihan terhadap guru dalam optimalisasi pemanfaatan platform merdeka mengajar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah melalui kegiatan ceramah dan diskusi. Adapun rangkaian tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

Koordinasi antara FKIP Universitas Dehasen Bengkulu dan Diknas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara

Demi lancarnya pelaksanaan kegiatan, FKIP Universitas Dehasen Bengkulu mengadakan koordinasi dengan pihak Diknas Kabupaten Bengkulu utara. Dalam pertemuan yang dihadiri oleh Plt. Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara, Ketua Korwil, Dekan, Wakil Dekan, serta Ketua Prodi selingkup FKIP Universitas Dehasen Bengkulu, dibahas beberapa hal utama terkait pelaksanaan pengabdian seperti penentuan jumlah guru yang akan diikuti sertakan dalam pelatihan, lokasi tempat dilaksanakannya pelatihan serta beberapa hal teknis terkait pelaksanaan. Pada pertemuan ini dicapai kesepakatan bahwa pihak Diknas Kabupaten Bengkulu utara yang akan melakukan pendataan serta pembagian kelompok guru yang nantinya akan menjadi peserta pelatihan. Pihak Diknas juga yang akan bertanggung jawab menyediakan lokasi untuk tempat pelaksanaan pelatihan.

Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar bagi Guru di Kabupaten Bengkulu Utara

Lina Tri Astuty Beru Sembiring, Asnawati, Ami Pradana, Andi Risqun Habibie, Periska Andriani

Pembekalan dan Penyamaan Persepsi dengan BPMP Provinsi Bengkulu

Sebelum turun langsung kelapangan, diadakan terlebih dahulu kegiatan pembekalan dan penyamaan persepsi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Oleh karena kegiatan ini merupakan hasil kerja sama kemitraan antara Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu dengan FKIP Universitas Dehasen Bengkulu maka kegiatan ini dihadiri oleh dosen-dosen dari FKIP Universitas Dehasen Bengkulu serta pihak perwakilan dari BPMP. Dalam kegiatan persiapan ini, dibahas beberapa hal inti dari kegiatan termasuk di antaranya adalah materi pelatihan dan teknis pelaksanaan pelatihan.

Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak Diknas Kabupaten Bengkulu Utara, diketahui bahwa terdapat 7 Korwil yang akan mengikuti pelatihan ini yaitu korwil 1-7 dengan total peserta lebih kurang 600 orang. Peserta ini kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok yang mendapatkan pelatihan di 5 lokasi berbeda yaitu di SDN 50 Ketahun, SDN 98 Padang Jaya, SDN 139 Lais, SDN 16 Arga Makmur, SDN 116 Kerkap Bengkulu Utara. Sebanyak 40 orang dosen FKIP Universitas Dehasen Bengkulu dibantu beberapa orang mahasiswa diterjunkan untuk menyukseskan pelaksanaan pelatihan ini.

Pelaksanaan Pelatihan pemanfaatan platform Merdeka Mengajar

Pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembukaan, kegiatan pelaksanaan pelatihan dibuka oleh Plt. Diknas Kabupaten Bengkulu Utara Bapak Sugeng Wiyono, M.Pd. dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu Ibu Dra. Asnawati, M.Kom. di aula SDN 019 Arga Makmur Bengkulu Utara.
2. Penyampaian materi pelatihan dan tutorial terkait platform merdeka Mengajar. Materi yang diberikan terkait penggunaan dan pemanfaatan fitur-fitur antara lain: asesmen

murid, perangkat ajar, pelatihan mandiri, bukti karya, komunitas dan video inspirasi.

3. Pendampingan penggunaan platform merdeka mengajar.
4. Diskusi dan tanya jawab.
5. Penutup, kesan pesan dari peserta, Pembagian *doorprize*, dan foto bersama.
6. Pengisian Evaluasi Kegiatan melalui Google Form.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Setelah dilaksanakannya PKM, dilakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan dengan membagikan angket/kuesioner kepada peserta serta melakukan wawancara terhadap perwakilan peserta. Pertanyaan pada kuesioner terkait tentang kepuasan terhadap sosialisasi PKM, kepuasan terkait pelaksanaan PKM, kepuasan terhadap kesesuaian jenis kegiatan PKM, kepuasan terkait pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dosen, kepuasan terhadap cara penyampaian materi, kepuasan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta, kepuasan terhadap manfaat PKM, serta kepuasan terhadap sikap dan perilaku dosen selama kegiatan. Berdasarkan hasil angket Kepuasan pelaksanaan kegiatan pengabdian, diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini mendapatkan *feedback* yang sangat positif dari peserta. Sedangkan terkait masukan dan saran dari hasil wawancara, sebagian besar peserta meminta pelatihan lanjutan terkait pemaksimalan penggunaan dan pemanfaatan E Raport.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar merupakan kegiatan pengabdian masyarakat hasil kerja sama antara pihak BPMP Provinsi Bengkulu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di 11 lokasi yang tercakup dalam 7 Korwil di Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mengoptimalisasikan pemanfaatan platform merdeka mengajar di kalangan guru di wilayah Bengkulu utara. Metode yang digunakan

dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, praktik tutorial terhadap penggunaan platform, tanya jawab yang disertai dengan diskusi, dan juga praktik secara langsung pemanfaatan fitur-fitur yang ada pada platform. Pada kegiatan pelatihan ini total sekitar 600 orang guru yang tersebar dalam 7 korwil di kabupaten Bengkulu utara yang mengikuti kegiatan.

Dalam pelatihan ini terdapat beberapa target yang ingin dicapai dan dipenuhi yang di antaranya adalah:

1. Peserta kegiatan mengaktifkan akun belajar.id-nya masing-masing.
2. Peserta mengunduh platform merdeka mengajar di telefon selulernya masing-masing.
3. Peserta mengetahui jenis dan fungsi fitur-fitur yang ada pada platform merdeka mengajar.
4. Peserta mampu memaksimalkan penggunaan fitur yang ada pada platform merdeka mengajar.

Pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar dilaksanakan selama 5 jam di masing-masing korwil. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh Plt. Diknas Kabupaten Bengkulu Utara Bapak Sugeng Wiyono, M.Pd. dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu Ibu Dra. Asnawati, M.Kom. di aula SDN 019 Arga Makmur Bengkulu Utara (Gambar 1). Selanjutnya kegiatan penyampaian materi mengenai Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar. Sebelum masuk ke dalam materi inti, narasumber terlebih dahulu menanyakan mengenai status dari akun belajar.id masing-masing guru, apakah sudah diaktifkan. Ternyata diketahui bahwa masih ada sebagian peserta yang belum mengaktifkan akun belajar.id mereka. Setelah memastikan bahwa seluruh peserta memiliki akun belajar.id dan berhasil mengunduh platform merdeka mengajar, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi pokok. Dalam penyampaian materi ini fokus utama penjelasan adalah mengenai fitur-fitur yang ada dalam platform yaitu, video inspirasi,

pelatihan mandiri, bukti karya, komunitas belajar, asesmen murid, perangkat mengajar dan juga informasi mengenai kurikulum merdeka. Tiap-tiap fitur dijelaskan dengan seksama, tentang bagaimana cara mengaksesnya kemudian bagaimana cara penggunaannya dan pemaksimalan fungsinya dalam proses pembelajaran (Gambar 2).

Setelah selesai sesi penyampaian materi oleh narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pendampingan. Peserta diminta untuk mulai mengakses platform kemudian mengeksplorasi setiap fiturnya secara detail. Pada sesi pendampingan ini, tim turun langsung di antara peserta untuk memberikan pelatihan. Sesi ini juga diikuti dengan Tanya jawab antar peserta dengan nara sumber dan tim pendamping. Selain itu juga diadakan diskusi bersama terkait kesulitan dan hambatan yang ditemui peserta dalam pemanfaatan platform ini.



Gambar 1. Sambutan sekaligus Pembukaan oleh Plt. Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara



Gambar 2. Penyampaian Materi Kegiatan

D. PENUTUP

Simpulan

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan sangat baik. Peserta terlihat sangat antusias dan aktif dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi. 100% peserta juga tercatat sudah berhasil mengunduh dan mulai memahami fitur-fitur yang ada pada platform merdeka mengajar serta cara menggunakannya. Dari sisi konten materi, diketahui bahwa seluruh materi yang

Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar bagi Guru di Kabupaten Bengkulu Utara

Lina Tri Astuty Beru Sembiring, Asnawati, Ami Pradana, Andi Risqun Habibie, Periska Andriani

disiapkan sudah semuanya tersampaikan kepada peserta. Lebih lanjut, diketahui pula bahwa hasil dari kuesioner terkait pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa sangat puas terhadap kegiatan pelatihan. Seperti yang disampaikan oleh Wardhana et al (2023) bahwa Platform Merdeka Mengajar memberikan guru akses ke berbagai sumber daya, referensi, yang dapat mendukung pemahaman mereka tentang kurikulum ini. Semoga dengan dilaksanakannya pelatihan ini, penggunaan platform Merdeka Mengajar di kalangan Guru terkhusus di daerah Bengkulu utara dapat berjalan secara optimal.

Saran

Keterbatasan waktu dan tenaga pada pelaksanaan kegiatan ini menyebabkan hanya sebagian guru yang bisa diundang sebagai peserta dalam mengikuti pelatihan. Diharapkan peserta yang sudah berkesempatan mengikuti kegiatan ini, bisa membantu menyebarkan informasi dan memotivasi rekan sejawatnya yang lain dalam optimalisasi pemanfaatan platform merdeka mengajar.

Ucapan Terima Kasih

Tim menyatakan terima kasih kepada BPMP Provinsi Bengkulu dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara atas kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hasmawaty, H., Muliati, M., & Bachtiar, M.Y. (2023). Optimalisasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD. *Madaniya*, 4(2), 574-581. <https://doi.org/10.53696/27214834.433>
- Kemendikbud-Ristekdikti. (2022). *Buku Saku Platform Merdeka Mengajar*.
- Marisana, D., Iskandar, S., Kurniawan, D.T., & Indonesia, U. P. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 7(1), 139–150.
- Wardana, M.A., Indra, D.P., Ulya, C. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Merdeka

Belajar oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Surakarta sebagai Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(3), 209-220.